



WALI KOTA TERNATE  
PROVINSI MALUKU UTARA

PERATURAN WALI KOTA TERNATE  
NOMOR 13. A TAHUN 2023

TENTANG

INOVASI DAERAH KOTA TERNATE

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA TERNATE,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 390 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 20 Ayat (2) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
  - b. bahwa dalam rangka optimalisasi penerapan hasil inovasi daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah perlu menetapkan Daftar Inovasi Daerah beserta perangkat daerah sesuai dengan bidangnya;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Inovasi Daerah Kota Ternate.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Ternate (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3824);
  2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4090);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 546);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1611);
11. Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Ternate (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2016 Nomor 154, Tambahan Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2016 Nomor 129), Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 19 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Ternate Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Ternate (Lembaran Daerah Kota Ternate Tahun 2018 Nomor 187).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG INOVASI DAERAH KOTA TERNATE.

## BAB I KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Ternate.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Ternate.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah DPRD Kota Ternate, sebagai lembaga perwakilan rakyat Daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
5. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Walikota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
6. Inovasi adalah hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan atau sosial.
7. Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
8. Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat.
9. Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang atau jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara Pelayanan Publik.

## BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

### Pasal 2

- (1) Peraturan Wali Kota ini dimaksudkan untuk memberi kepastian hukum bagi penerapan Inovasi Daerah yang telah dilaksanakan di daerah.
- (2) Peraturan Wali Kota ini bertujuan untuk :
  - a. meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
  - b. menumbuhkan dan mengembangkan budaya inovasi di lingkungan Pemerintah Daerah; dan
  - c. pembentukan kerjasama antar perangkat daerah dalam rangka pengembangan inovasi.

## BAB III PENERAPAN INOVASI DAERAH

### Pasal 3

- (1) Inovasi Daerah diterapkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- (2) Wali Kota menetapkan Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan perangkat daerah sesuai tugas pokok dan fungsinya.

- (3) Daftar Inovasi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB IV  
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 4

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, maka :

- a. Inovasi Daerah yang dihasilkan dan diterapkan sebelum Peraturan Wali Kota ini diundangkan, dinyatakan sebagai Inovasi Daerah dan harus dilaporkan dan didata; dan
- b. Pelaporan dan pendataan sebagaimana dimaksud pada huruf a, dikoordinasikan oleh Perangkat Daerah yang menyelenggarakan penunjang urusan pemerintahan di bidang penelitian dan pengembangan.

BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Ternate.

Ditetapkan di Ternate  
pada tanggal 7 Maret 2023

**WALI KOTA TERNATE,**

**ttd**

**M. TAUHID SOLEMAN**

Diundangkan di Ternate  
pada tanggal 7 Maret 2023

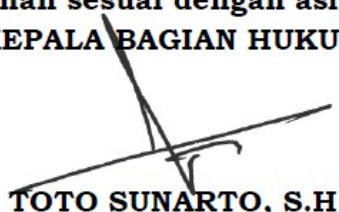
**SEKRETARIS DAERAH KOTA TERNATE,**

**ttd**

**JUSUF SUNYA**

BERITA DAERAH KOTA TERNATE TAHUN 2023 NOMOR 520.A

**Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM**

  
**TOTO SUNARTO, S.H**

**PEMBINA IV/a**

**NIP: 19830627 2008 03 1 001**

LAMPIRAN  
 PERATURAN WALI KOTA TERNATE  
 NOMOR : 13.A TAHUN 2023  
 TANGGAL : 7 Maret 2023  
 TENTANG : INOVASI DAERAH KOTA TERNATE

DAFTAR : INOVASI DAERAH KOTA TERNATE

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	NAMA INOVASI	TUJUAN INOVASI	MANFAAT INOVASI
1	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KOTA TERNATE	- Musrenbang Komunitas	Mengintegrasikan aspirasi komunitas ke dalam wilayah perencanaan kebijakan dalam format interaktif dan metode design thinking dengan melibatkan komunitas untuk menghasilkan rekomendasi penanganan masalah secara inovatif sesuai dengan aktivasi yang telah dilakukan komunitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. sebagai pedoman penjaringan aspirasi secara interaktif berbasis kegiatan;</li> <li>2. membangun nilai partisipatif dan kolaboratif lintas stake holder dalam strategi perencanaan kota</li> <li>3. komunitas dengan kekuatan ide memiliki koridor solusi yang terfasilitasi</li> <li>4. menyentuh inti masalah lewat observasi komunitas</li> <li>5. Pemerintah memiliki prototype dari solusi yang disusun oleh komunitas</li> </ol>
		- E- Rempah (Perencanaan Managemen Pembangunan Daerah)	Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran dalam hal menjaga konsistensi dan sinkronisasi program, Kegiatan dan sub kegiatan perangkat daerah, yang telah terdistribusi keberpihakan dan dukungan kepada masing-masing Misi dan Program Prioritas pembangunan Kota Ternate.	<p>Mempermudah identifikasi dan inventarisir program, Kegiatan dan sub kegiatan pada setiap perangkat daerah, yang diarahkan pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberpihakan per Misi Pembangunan Kota Ternate.</li> <li>2. Keberpihakan per Program Prioritas Kota Ternate.</li> <li>3. Pemilahan Program Pembangunan Daerah terhadap Arah Kebijakan Kota Ternate di setiap tahunnya.</li> </ol>
		- FORIS (BACARITA KAMPUNG)	<p>Bersama media Lokal Bappelitbangda menyapa warga Ternate untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyerap Aspirasi dan gagasan masyarakat terhadap permasalahan pembangunan di masing-masing wilayah</li> <li>2. menciptakan solusi jangka pendek dan angka menengah terhadap perencanaan di luar instrumen Musrenbang</li> <li>3. melahirkan kebijakan urgen atas permasalahan yang bersifat mendesak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. lewat program Foris Walikota datang menyapa guna mendengar dan berdiskusi secara langsung di tiap teras, (Tego Serasa Semakugasa). Rumah warga untuk membangun ide bersama demo Kota Ternate; dan</li> <li>2. Menyelaraskan kebijakan Pemerintah dengan kebutuhan masyarakat dalam menghadapi permasalahan, sekaligus wahana komunikasi langsung antar masyarakat dengan pemimpin</li> </ol>

2	DINAS KESEHATAN KOTA TERNATE	-	Hindari Stunting (HISA)	Meningkatkan Status Gizi pada bayi usia 0 – 6 bulan dengan pendampingan menggunakan kartu kontrol.	Mendeteksi lebih dini faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stunting.
		-	Strategi Akselerasi gerakan DOTI Sehat (Dapati, Obati, Sembuh, dan Sehat).	Pola Gerakan Teintegrasi dan Sinergi antara program pemerintah dan masyarakat untuk pencapaian pelayanan pengobatan yang terstandar untuk semua terduga penderita TB.	Penanggulangan TB di selenggarakan secara terpadu, Komprehensif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak baik pemerintah, swasta maupun masyarakat.
		-	SICANTIS (Sertifikat Calon Pengantin)	Kerja sama antara Dinas Kesehatan dan Kementerian Agama Kota Ternate.	Calon Pengantin yang melakukan pengurusan perkawinan ke Kemenag sudah membawa surat pengantar (Sertifikat)
		-	Ojek Kesling Kota Ternate (Operator Jamban Edukatif & Kreatif) KESLING KOTA	<p>Tujuan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terciptanya Kota Ternate 100% ODF (Open defecatin Free) Tujuan Khusus</li> <li>2. Terealisasinya Penerapan 5 Pilar STBM</li> <li>3. Mendapatkan data Gambaran Penerapan 5 Pilar STBM di Masyarakat dengan Akurat, Cepat, Efekti dan Effesien</li> <li>4. Mendapatkan Rekap Hasil Pendataan dan Grafik Hasil Pendataan langsung setelah dilakukan pendataan</li> <li>5. terjadinya Percepatan upaya Kota Ternate 100% ODF dengan upaya penanganan masalah yang cepat</li> </ol>	<p>Menggunakan Aplikasi Berbasis Android yang dibuat secara mandiri memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan dan lebih effesien dalam anggaran pelaksanaan kegiatan Memudahkan petugas dalam mendata dan merekap hasil pendataan</p> <p>Mendapatkan Data Hasil kegiatan hanya dengan 1 klik sehingga lebih effesien Data Hasil pendataan Gambaran Penerapan 5 Pilar STBM dapat dilihat realisasi nya di wilayah Kota Ternate secara cepat</p> <p>Memudahkan petugas dalam memberikan edukasi dengan aplikasi yang sudah dilengkapi dengan Edukasi Kesehatan Masyarakat mendapatkan Edukasi Mengenai Cara penerapan 5 Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat melalui aplikasi sehingga mudah diakses</p>
		-	Sistem Management Aplikasi Mandiri Terpadu (SMART) Puskesmas Siko	Sebagai upaya mendukung SMART CITY Kota Ternate dalam memberikan Pelayanan Kesehatan Berbasis digital sebagai upaya memberikan pelayana kesehatan yang efektif, efesien dan akses pelayanan yang luas terhadap masyarakat	Meningkatkan Cakupan Pelayanan Program Kesehatan di Puskesmas Siko yang efektif, efesien dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat

3	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA TERNATE	-	DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) SIHAKAWARO	Meningkatkan kualitas gizi masyarakat melalui optimalisasi sumberdaya pangan local dalam rangka mempercepat upaya penurunan stunting ditingkat desa/kelurahan.	Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi seimbang Bagi keluarga berisiko stunting Dengan pendekatan gotong-royong.
		-	KADO NIKAH	Mensosialisasikan Penerbitan Kartu Keluarga dan KTP bagi pasangan baru	Meningkatkan kepemilikan penduduk
		-	KORO DINA	Meningkatkan Capaian Akta kematian	Memudahkan Masyarakat memperoleh dokumen kependudukan dan Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya Akta Kematian
		-	SEDEKAH ONLINE (Sediakan Dokumen Kependudukan Melalui Whatsapp dan Ojek Online)	Mencegah penularan covid-19 Dan Memudahkan Masyarakat mengurus Dokumen	Dokumen diterima langsung di rumah penduduk dan Memberdayakan Ojek saat saat Covid-19 berlangsung
		-	BAHAGIA (Beri Laporan Kehamilan Hingga Kelahiran dan Menerima Akta Kelahiran Dan KIA)	Untuk mengetahui Jumlah Anak yang membutuhkan Akta kelahiran Dan Memperoleh Data kelahiran	Sebagai Pedoman Penyusun Program Pelayanan Dan Akses Layanan Akte kelahiran Lebih cepat
		-	SIAP (Sistem Aplikasi Whatsapp)	Menghubungkan kemajuan berkas layanan melalui whatsapp untuk dilakukan secara digital.	1. Memudahkan operator dalam melakukan pengajuan berkas 2. Memudahkan pejabat dalam melakukan verifikasi berkas permohonan pembuatan dokumen kependudukan.
		-	PERKARA (Pelaporan Perkawinan dan Perceraian Muslim)	Menertibkan Administrasi Kependudukan Dan Pemutakhiran Data Penduduk	Memberikan Kemudahan dalam Pelayanan Dan Peningkatan Efisiensi dan Efektifitas Pemutakhiran data Penduduk
		-	SIAGA (Emergency Warga )	Memenuhi hak-hak sipil warga yang tidak mampu dan yang sakit.	Memberikan kemudahan dalam pelayanan bagi warga yang sakit dan kurang mampu.
4	KECAMATAN TERNATE TENGAH KOTA TERNATE	-	Pelayanan Umum Berbasis Online (IUMK)	Dapat memenuhi kebutuhan dari Masyarakat itu sendiri, serta dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat berbasis online dengan mudah.	Dapat Meningkatkan Penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses manajemen Pemerintah, tidak banyak dalam pemberian pelayanan public kepada masyarakat, namun tatakelola internal di dalam pemerintahan bisa lebih efisien dan kinerja pemerintah meningkat.

5	SATPOL PP KOTA TERNATE	-	Torang Layani Ngoni Pe Laporan	Meningkatkan kepercayaan partisipasi masyarakat untuk pengawasan program dan kinerja pemerintah terhadap penyelenggaraan ketertiban umum dan	Memudahkan masyarakat dalam menyampaikan laporan/pengaduan, saran dan juga aspirasi.
6	SEKRETARIAT DPRD KOTA TERNATE	-	Strategi Rumah Aspirasi Melalui Budaya Bobaso Se Rasai	Jangka Pendeknya Adalah Termanfaatnya Pola Strategi Aspirasi melalui relawan bobaso serasai untuk memperpendek dan mempermudah penyampaian aspirasi masyarakat di 3 (Tiga) Kecamatan Hiri,	<p style="text-align: center;">Bagi Organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mempermudah tugas Sekretariat DPRD.</li> <li>2. terpenuhi fasilitasi aspirasi.</li> <li>3. mewujudkan pelayanan prima.</li> </ol>
				<p style="text-align: center;">Jangka Menengah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. terwujudnya fasilitas akses informasi DPRD Kota Ternate.</li> <li>2. tersediannya Rumah Aspirasi dan relawan di 8 kecamatan.</li> <li>3. penyusunan <i>legal drafting</i> tentang partisipasi masyarakat dalam produk hukum daerah melalui rumah Aspirasi Bobaso Serasai dan MoU dengan <u>Badan Eksekutif Mahasiswa</u></li> </ol>	<p style="text-align: center;">Bagi Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. tersalurkan aspirasi masyarakat secara baik dengan tata cara budaya Ternate "Bobaso Se Rasai".</li> <li>2. mempermudah dan mempercepat tindak lanjut aspirasi.</li> </ol>
7	DINAS PENDIDIKAN KOTA TERNATE	-	Penyedia Tenaga Hafal Al-Quran/Hafidz	Untuk menanamkan rasa cinta siswa/siswi terhadap Al-Quran agar menjadi generasi Qurani pada masa	Tersedianya tenaga Hafidz Qur'an di setiap sekolah baik di jenjang SD maupun jenjang SMP.
		-	AKU SAYANG BUMI	<p>Tereksplorasi dalam mencari solusi kreatif yang dapat dilakukan oleh peserta didik, serta</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal berbagai ciptaan Tuhan</li> <li>2. Memupuk kepedulian terhadap alam sebagai perwujudan rasa sayang terhadap ciptaan Tuhan YME</li> <li>3. Mengenalkan peserta didik pada isu lingkungan</li> <li>4. Menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam</li> <li>5. Terbiasa bekerja sama dalam melakukan kegiatan kelompok</li> <li>6. Mengenali kemampuan dan minat serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri</li> </ol>	Dengan kegiatan ini anak dapat mengenal dan membedakan sampah organik dan sampah an organik,serta dapat mengelola sampah,dengan cara mendaur ulang sampah menjadi barang yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.



8	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA TERNATE	-	TITIAN (Ternate Impian Tiap Anak)	Terwujudnya Kota Ternate Sebagai Kota yang Ramah bagi anak dengan model pembangunan yang berbasis kepentingan terbaik bagi anak.	Mewujudkan Ternate sebagai Kota Impian bagi setiap anak dengan berupaya memenuhi kebutuhan anak terkait hak-haknya.
9	DINAS TENAGA KERJA KOTA TERNATE	-	LENERA	Integrasi Layanan Ketenagakerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan Pelayanan Ketenagakerjaan bagi masyarakat pencari kerja dalam penerbitan kartu AK1.</li> <li>2. Mampu menyediakan data terpadu terkait pelayanan dan administrasi.</li> </ol>
10	KECAMATAN TERNATE SELATAN KOTA TERNATE	-	ANDALAN SELATAN BIRU (ASB)	<p>Budidaya dan pemanfaatan tanaman bunga Clitoria ternatea (tanaman endemis Ternate) dalam tiga peran utama, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan ragam hayati untuk kesehatan masyarakat secara mudah</li> <li>2. Pemanfaatan pekarangan dengan tanaman bunga Clitoria ternatea dalam upaya menciptakan</li> <li>3. Pemanfaatan bahan bunga Clitoria Ternate sebagai bagian dari penguatan ekonomi kreatif melalui makanan dan minuman khas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan pola hidup sehat masyarakat dengan memanfaatkan tanaman obat-obatan bunga Clitoria ternatea terutama di masa Pandemi Covid-19</li> <li>Adanya kesadaran kolektif terhadap pemanfaatan pekarangan</li> <li>2. sekaligus motivasi dalam menata lingkungan yang bersih, sehat, dan asri.</li> <li>3. Hadirnya home industri yang menjadikan kekayaan hayati (bunga Clitoria ternatea) sebagai penopang ekonomi kerakyatan.</li> </ol>
11	DINAS SOSIAL KOTA TERNATE	-	Penanganan Reaksi cepat terhadap kebutuhan dasar korban bencana (Tanggap bencana alam, sosial cepat, saling lindungi andalan masyarakat).	Penanganan cepat dan tepat terhadap korban bencana alam	Tertanganinya kebutuhan dasar masyarakat pasca bencana
		-	Penyediaan alat bantu disabilitas.	Meningkatkan kemampuan penyandang disabilitas dalam kehidupan masyarakat	Mewujudkan kesamaan kesempatan disabilitas dalam kehidupan masyarakat

12	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA TERNATE	-	Jaga Ternate (Jaringan Siaga Ternate).	Melembagakan peran dan tanggung jawab masyarakat dalam ikut Menciptakan kenyamanan sebagai upaya citra Ternate sebagai pusat destinasi Pariwisata dan sebuah sistem komunikasi dan informasi yang dibangun untuk melakukan fungsi deteksi dini dan cegah terhadap berbagai ancaman gangguan keamanan, yang menempatkan unsur masyarakat sebagai subjek utama, Karena penanganan gangguan keamanan selama ini masih dilakukan sendiri-sendiri oleh instansi	Melembagakan peran masyarakat yang lebih efektif agar tanggung jawab penanganan ancaman gangguan keamanan dapat bersinergi dengan Pemerintah Kota Ternate bersama Instansi yang berwenang guna dapat menjamin terselenggaranya pembangunan sebagai upaya mensejahterakan masyarakat, khususnya melalui pembangunan kepariwisataan.
		-	Ternate Bersinar (Ternate Bersih Narkoba)	Untuk membangun tekad dan komitmen dalam upaya mencegah dan penyalagunan peredaran gelap Narkotika	Agar diketahui dan ditindak lanjuti oleh seluruh stake holder Pemerintah maupun Masyarakat.
		-	Pusat komunikasi dan informasi (Puskomin)	Tersediannya laporan harian secara rutin dibidang IPOLEKSOSBUD-HANKAM di Kota Ternate	Agar pimpinan dapat mengetahui perkembangan situasi dibidang IPOLEKSOSBUD-HANKAM setiap hari di Kota Ternate
13	KECAMATAN KOTA TERNATE UTARA KOTA TERNATE	-	Ramah diSabilitas Kec. Kota Ternate Utara ( <b>Raisa Camtara</b> )	Menyediakan fasilitas pendukung untuk kaum difabel.	Membantu kaum difabel ketika membutuhkan pelayanan di Kantor Camat Ternate Utara.
		-	Pelayanan Terpadu Berbasis Budaya	Meningkatkan kualitas pelayanan publik terhadap masyarakat	Agar masyarakat dapat menerima pelayanan publik yang berkualitas
14	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA DAERAH KOTA TERNATE	-	e-Office (Kololi - Kolaborasi Layanan Online) Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Ternate	Tujuan e-Office (Kololi - Kolaborasi 1. Memudahkan pengelolaan surat masuk dan surat keluar secara 2. Mempercepat alur pelayanan kepegawaian. 3. Mengurangi Penggunaan Kertas (less	Manfaat e-Office (Kololi - Kolaborasi Layanan Online): 1. Surat menyurat dilakukan secara elektronik 2. SKPD dapat melihat alur Surat Masuk dari Disposisi hingga Proses 3. Adanya berkas Digital 4. Proses layanan kepegawaian lebih cepat dan efisien
		-	e-Kinerja andalan	Menjadi dasar pembayaran TPP dan pengukuran kinerja PNS.	PNS dapat melihat tingkat disiplin dan besaran TPP yang sesuai kedisiplinan yang dimiliki.

15	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA TERNATE	-	SISTEM INFORMASI DAERAH DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA(DISPORA)	Terintegrasinya Kinerja Program dan kegiatan berbasis output dan outcome dengan system SIDOLA	Memberikan Informasi kepada masyarakat dengan akurat, dan realtime
		-	Wirausaha pemuda kreatif	Sebagai “agent of repair”, pemuda Kota Ternate dituntut untuk berinovasi dan berprestasi agar dapat bersaing di era globalisasi. Pemuda Kota Ternate harus mampu ambil bagian dan menjadi pembaharu dalam menghadapi revolusi industri 4.0 dan puncak industri Indonesia yang diramalkan akan terjadi pada tahun 2030.	Kreativitas merupakan pondasi utama terjadinya inovasi. Hal hal yang memiliki nilai kebaruan, tentu selalu erat kaitannya dengan kreativitas, dan kreativitas tidak akan muncul tanpa imajinasi. Inovasi merupakan salah satu produk pendayagunaan kreativitas sehingga menjadi sebuah produk, value, proses yang berbeda. Produk yang berbeda ini tentu harus bisa memberikan dampak yang baik bagi sesama. Perubahan harus berimplikasi pada kemajuan budaya, teknologi, sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan begitu seluruh perubahan yang bersifat positif akan dinikmati oleh generasi generasi yang akan datang sebagai penerima tongkat estafet yang akan meneruskan kegiatan pendayagunaan ide kreatif untuk kemajuan peradaban kita.
16	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA TERNATE	-	Perbaikan pekerjaan lapis pondasi jalan dengan konstruksi Telford.	Membuat Pekerjaan Konstruksi Lapis Pondasi jalan lebih efisien.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan Lapis Pondasi Jalan Telford lebih mudah dikerjakan.</li> <li>2. Biaya Pekerjaan Lapos Telford lebih efisien.</li> <li>3. Biaya Pekerjaan Jalan dengan Konstruksi Telford lebih murah.</li> <li>4. Waktu pengerjaan Konstruksi Telford lebih cepat.</li> <li>5. Peralatan berat yang di mobilisasi ke lapangan lebih efektif.</li> </ol>
17	DINAS KEBUDAYAAN	-	Taranoate Festival	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan semangat dan kesadaran melestarikan kebudayaan daerah sejak usia dini.</li> <li>2. mengembangkan bakat dan ketrampilan yang berbasis kepada pengembangan seni dan budaya lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kesadaran melestarikan kebudayaan lokal</li> <li>2. Munculnya identitas khas kedaerah</li> <li>3. Meningkatnya ekonomi masyarakat melalui wisata budaya lokal</li> </ol>
		-	Penerapan Penggunaan Pakaian Adat Ternate bagi ASN	sebagai untuk menjaga dan melestarikan tradisi budaya daerah dalam penerapan penggunaan pakaian adat Ternate di lingkup Pemerintah Kota Ternate.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai wujud implementasi nilai-nilai budaya daerah yang menjadi cirri khas kebudayaan.</li> <li>2. Lingkup Pemerintah kota Ternate, menjadi media utntuk mempertahankan, menjaga dan meletarikan Budaya Adat Se-Atoran di Kota Ternate.</li> </ol>

18	DINAS KEBAKARAN KOTA TERNATE	-	Posko Pembantu Pemadam Kebakaran	Untuk memperpendek rentang kendali waktu tanggap darurat (Respon time) ditempat kejadian kebakaran.	Meminimalisir kerugian yang mengakibatkan oleh kejadian kebakaran.
19	DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA TERNATE	-	pembuatan briket sampah	Briket merupakan energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar yang terbuat dari batu bara, limbah organik, limbah pabrik maupun dari limbah perkotaan dengan cara mengkonversi bahan baku padat menjadi suatu bentuk hasil kompaksi yang lebih efektif, efisien dan mudah digunakan	Dapat menjadi pengganti bahan bakar minyak (BBM). Berfungsi sebagai pengendalian sampah atau limbah pabrik. Briket dapat mengurangi pencemaran akibat penggunaan bahan bakar fosil
		-	membuat biochar dari sampah organik	Biochar dapat meningkatkan serapan unsur hara, mengurangi pencucian hara, menambah daya tampung air, mengurangi pencucian hara dan degradasi tanah, meningkatkan KTK, Meningkatkan biomassa dan kelimpahan mikro organisme, dan membantu menetralkan PH tanah	Pembenah Tanah yang dapat memperbaiki kesehatan tanah secara permanen. Biochar juga sangat penting bagi pengelola limbah pertanian
20	DINAS PERTANIAN KOTA TERNATE	-	Pengembangan Komoditi Bawang Merah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu mengurangi laju inflasi di Kota Ternate akibat kelangkaan</li> <li>2. Mendorong petani untuk memanfaatkan ruang sempit terbuka dan pemanfaatan lahan pekarangan.</li> <li>3. Memberikan kesadaran pada masyarakat dengan adanya inovasi budidaya bawang merah dengan asal biji yang hasilnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat walaupun</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahan terhadap penyakit</li> <li>2. Tanaman lebih kokoh</li> <li>3. Tanaman lebih tahan terhadap cuaca, sehingga bisa ditanam di musim penghujan</li> <li>4. Populasi tanaman perhektar lebih tinggi</li> <li>5. Umbi bawang lebih besar dan padat</li> <li>6. Biaya produksi rendah (1 ha – 6 kg)</li> </ol>
21	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA TERNATE	-	Ngopi Rampa (Ngobrol Pagi Bersama Pemerintah)	Memberikan Ruang Komunikasi antara Pemerintah Kota Ternate dengan masyarakat.	Menyerap Aspirasi, Masukan, Kritik dan Solusi terhadap permasalahan Daerah Kota Ternate.

22	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA TERNATE	-	PEDULI UMKM	terjalinnnya Kolaborasi yang efektif antara pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam pendampingan pengurusan dan mengatasi permasalahan perizinan bagi pelaku dunia usaha mikro kecil dan menengah di Kota Ternate.	Manfaat Bagi Pemerintah Kota Ternate : - Dapat mengetahui tingkat pemahaman usaha kecil dan menengah tentang perizinan berusaha berbasis resiko, dengan saling bertukar informasi. - Adanya wadah interaktif bersama pemangku kepentingan lainnya yang dimanfaatkan sebagai jalur komunikasi yang menyerap saran dan keluhan serta masukan dari para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. - Pemerintah memfasilitasi pola KOLABORASI bagi usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pertumbuhan usaha yang berdampak pada peningkatan investasi daerah.
23	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA TERNATE	-	Pengawasan transaksi pajak secara real time melalui sistem elektronik Mobile Point Of Sale (MPOS) & Tax Monitoring Device (TMD)	1. Untuk memperoleh data real transaksi pajak yang berlangsung pada suatu usaha. 2. Meminimalisir potensi terjadinya manipulasi data laporan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak daerah.	1. Laporan transaksi pajak dapat diketahui secara online dan real time 2. Setiap data transaksi tercatat secara lengkap 3. Mengindari potensi kebocoran penyetoran pajak yang bisa terjadi 4. Meningkatkan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pelaporan pajak 5. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang mudah, akurat dan cepat.
24	BAGIAN PERENCANAAN & KEUANGAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA TERNATE	-	sistem informasi perjalanan dinas (SI-JADI) berbasis digital	Terciptanya permohonan ijin perjalanan dinas yang cepat, efektif dan tepat sasaran dengan prosedur yang dapat di akses secara elektronik serta tersedianya dokumentasi perjadiin yang tersimpan secara elektronik	Terwujudnya pengawasan penyelenggaraan perjalanan dinas dilingkup SETDA Kota Ternate
25	KECAMATAN TERNATE BARAT KOTA TERNATE	-	Pelayanan Publik Berbasis Online (Aplikasi GAM PANDE)	Pelayanan Manual Ke Digital.	Mempermudah Masyarakat dalam Melakukan Pelayanan.

26	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KOTA TERNATE	-	Rumah Produksi olahan perikanan	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta produktifitas olahan perikanan (Pokhlasar).	Menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta menerapkan inovasi pada usaha perikanan.
		-	KALAJU ( Kampung Nelayan Maju)	Mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat nelayan dengan bantuan sarana/prasarana penataan kampung nelayan dengan memperbaiki fasilitas umum, penyediaan air bersih, pengolahan sampah dan pembenahan saluran air	<p>a. Menciptakan kawasan hunian nelayan yang bersih, nyaman, maju dan mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat pesisir.</p> <p>b. Mampu menarik banyak minat wisatawan dan investor ke sector kelautan dan perikanan.</p> <p>c. Menjadi pusat kegiatan nelayan baik sebagai tempat bongkar muatatau tempat jual beli ikan hasil tangkapan nelayan, maupun kegiatan usaha perikanan lainnya.</p> <p>d. Mewujudkan partisipasi masyarakat nelayan dalam kegiatan penataan kampung nelayan melalui padat karya yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumberdaya dan tenaga kerja untuk memberikan tambahan upah atau pendapatan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.</p> <p>Hasil Inovasi :</p> <p>. Menciptakan kawasan hunian nelayan yang bersih, nyaman, maju dan mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat pesisir</p>
27	DINAS PARIWISATA KOTA TERNATE	-	pelayanan penyandang Disabilitas TIC bandara Sultan Babullah Bidang Pemasaran)	Mewujudkan Pelayanan prima yang ramah dalam ragam penyandang Disabilitas (Bidang Pemasaran).	dapat meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat pesisir.

		-	pemberdayaan pelaku ekonomi kreatif yang terampil, berkualitas mandiri dalam kompetensi produksi pasar lokal dan global (bidang ekraf)	Meningkatkan dan Mengembangkan Mutu Produk dengan Desain Kemasan yang Apik, Mungil, Menarik Serta Memiliki Cita Rasa yang Tinggi (Bidang Ekraf).	Mampu menarik banyak minat wisatawan dan investor ke sector kelautan dan perikanan.
		-	Sistem pelayanan pelayanan retribusi berbasis digital di destinasi WISATA PANTAI SULAMADAHA (bidang industri)	Meningkatkan Sistem Pelayanan yang Bersih dan Akuntabel (Bidang Industri).	Menjadi pusat kegiatan nelayan baik sebagai tempat bongkar muatatau tempat jual beli
		-	Ternate digital smart tourism (bidang destinasi)	Program aplikasi ini untuk mendukung pengembangan dan pengelolaan Pariwisata Kota Ternate (Bidang Destinasi).	
28	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA TERNATE	-	pembangunan sentral IKM di Tongole	Untuk mengetahui informasi jumlah dan kondisi barang pada akhir tahun dan mudah mengontrol stok barang di gudang serta dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan produktivitas.	Mewujudkan partisipasi masyarakat nelayan dalam kegiatan penataan kampung nelayan
		-	Pemberdayaan, pengelolaan, dan penyediaan barang dengan dagangan dan sembako		melalui padat karya yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bersifat produktif
		-	Kegiatan pemberdayaan, pengelolaan, dan penyediaan barang dagangan dan sembako		dengan mengutamakan pemanfaatan sumberdaya dan tenaga kerja untuk memberikan

29	KECAMATAN PULAU TERNATE KOTA TERNATE	-	Wisata sejarah Gamlamo	Dapat melestarikan budaya sejarah yang berada di Kecamatan Pulau Ternate.	tambahan upah atau pendapatan, mengurangi kemiskinan
30	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KOTA TERNATE DI TERNATE	-	Kawasan literasi bergerak (Kaliber)	<p>Untuk meningkatkan Budaya dan minat baca masyarakat, anak-anak, dan menambah Ilmu Pengetahuan serta menciptakan perubahan pola pikir dengan cara belajar memiliki 6 (enam) komponen dasar Literasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi baca tulis.</li> <li>2. Literasi Berhitung / Numerasi.</li> <li>3. Literasi Sains / Ilmu Pengetahuan.</li> <li>4. Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (Literasi Digital).</li> <li>5. Literasi Keuangan (Finansial).</li> <li>6. Literasi Kebudayaan dan Kewarganegaraan.</li> </ol>	<p>Manfaatnya untuk kesejahteraan, membentuk karakter anak-anak supaya gemar membaca.</p> <p>Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat (Keluarga Sehat, Bahagia, dan Cerdas/Pintar).</p>
31	BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN ASET DAERAH KOTA TERNATE	-	Tata Kelola Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah melalui <i>Consolidation of Security System</i>	<p>Tujuan Proyek perubahan yang akan dicapai baik jangka pendek, menengah dan jangka panjang adalah sebagai berikut :</p> <p>a. Tujuan jangka pendek</p> <p>Tujuan Jangka Pendek dari Proyek Perubahan ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Perwujudan Kebijakan berupa Peraturan Walikota tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;</li> <li>ii. Penerapan Regulasi Standar operasional prosedur tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;</li> <li>iii. Pelaksanaan “Consolidation Of Security System” sebagai sarana terwujudnya Tata Kelola</li> </ol>	<p>meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah sehingga dapat diperoleh manfaat yang besar bagi Masyarakat dengan keberadaan Barang Milik Daerah tersebut.</p> <p>Selain itu secara khusus manfaat yang diharapkan dari proyek perubahan ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu manfaat internal</p>



			<p>b. Tujuan jangka menengah  Tujuan jangka menengah dari proyek perubahan adalah terwujudnya Pola Pelayanan Terpadu tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah milik Pemerintah Kota Ternate, yang meliputi :</p> <p>i. Pemantauan dan monitoring implementasi Peraturan Walikota tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah</p> <p>ii. Peningkatan desain model Consolidation Of Security System terhadap Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;</p> <p>c. Tujuan jangka panjang  Tujuan jangka panjang yang diharapkan dari proyek perubahan adalah:</p> <p>i. Peluncuran aplikasi Consolidation Of Security System;</p> <p>ii. Implementasi aplikasi Consolidation Of Security System</p>	<p>a. Manfaat Internal</p> <p>1) Memberikan pedoman yang jelas tentang tata cara Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;</p> <p>2) Menyatukan persepsi dan langkah Pengamanan dan Pemeliharaan terhadap Barang Milik Daerah</p> <p>3) Memberikan kejelasan tentang Pengamanan BMD secara Fisik, Administrasi dan Hukum</p> <p>b. Manfaat Eksternal</p> <p>1) Bagi Pemerintah Daerah</p> <p>a) Meningkatkan pemahaman tentang Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah;</p> <p>b) Memberikan payung hukum di dalam proses pelaksanaan Pengamanan dan Pemeliharaan Barang Milik Pemerintah Daerah</p> <p>2) Bagi Masyarakat</p> <p>a) Meningkatkan kualitas pelayanan publik</p> <p>b) Meningkatkan kepuasan masyarakat</p> <p>c) Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada</p>
--	--	--	---	--

**WALIKOTA TERNATE,**

**ttd**

**M. TAUHID SOLEMAN**